



Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Pendidikan Anak Pada Jenjang SMP

Sharla Syafrina Nufriandini¹, I. Ketut Mahardika^{1,2,3}, Lailiatul Qomariah¹, Viki Hanimatussyaadah¹, Rizka Elan Fadila¹, Firdha Yusmar¹

S1 Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember¹
S2 Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember²
S3 Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember³

Abstract

Received: 23 November 2022

Revised: 25 November 2022

Accepted: 28 November 2022

This journal reviews the role of the family in the development of children's character education. Where the family plays an important role in the development of children. Family is the first place for children's education. Children will learn first through the family. This study aims to explain and analyze how the role of the family itself on the development of the child. This type of research is descriptive research and literature review. Descriptive research is a research method that shows the characteristics or phenomena being studied. Until finally this research method mainly focused on explaining the object of research and answering what events or phenomena occurred.

Keywords: *Environmental Influence, Family, Educational Development*

(*) Corresponding Author: sharladini244@gmail.com

How to Cite: Nufriandini, S., Mahardika, I. K., Qomariah, L., Hanimatussyaadah, V., Fadila, R., & Yusmar, F. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Pendidikan Anak Pada Jenjang SMP. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(24), 111-117. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7463289>.

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lembaga terkecil yang dimiliki oleh setiap individu. Keluarga berperan sebagai lembaga pendidikan yang bersifat informal merupakan tempat lahir dan bertumbuhnya benih-benih generasi yang berkarakter dan bermoral. Orang tua yang bertugas sebagai pendidik pertama terutama dalam lingkungan keluarga yang memiliki peran sentral pada masa tumbuh kembang seorang anak. Karena pendidikan yang utama berasal dari keluarga yang diterima oleh anak akan berpengaruh terhadap perilaku, etika, akhlak, dan kecerdasan pada setiap anak. Maka, keluarga menjadi salah satu komponen yang berperan dalam membentuk karakter anak. Keluarga juga sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Sekolah merupakan suatu lembaga yang bersifat formal yang diberi wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Sekolah termasuk lingkungan kedua sebagai tempat untuk anak-anak berlatih, belajar, serta menumbuhkan kepribadiannya. Orang tua dalam keluarga dan sekolah sangat diperlukan untuk membangun kolaborasi yang positif dan aktif dalam menyukseskan program pendidikan yang telah dikembangkan oleh sekolah, salah satunya adalah pendidikan budi pekerti anak-anak. Kerja sama ini bertujuan untuk mengawal pendidikan keluarga untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang memiliki karakter baik, cerdas dan kreatif. Keluarga, sekolah dan masyarakat berperan dan ikut serta dalam membantu pembentukan kepribadian pada seorang anak. Hal ini dapat menghadirkan trisenta pendidikan yang dapat menghasilkan



generasi emas yang cerdas, sehat, ceria serta memiliki akhlak yang mulia. Jika ini semua telah terlaksana dengan baik, maka dapat dikatakan bahwa sekolah dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat terutama anak-anak untuk menumbuhkan dan menciptakan orang-orang yang terdidik.

Orang tua merupakan guru moral pertama bagi anak yang memberikan pengaruh paling lama bagi anak. Orang tua mempunyai peran yang sangat penting pada masa tumbuh kembang anak. Hubungan anak dengan orang tua mengandung signifikansi emosional khusus. Hal ini menyebabkan anak dapat merasa dicintai dan berharga atau sebaliknya merasa tidak dicintai dan tidak dihargai. Pengaruh kekuatan pengasuhan orang tua sangat menentukan tumbuh kembang pada seorang anak. Oleh karena itu, orang tua seharusnya menciptakan suasana yang ramah dengan mengedepankan pola asuh yang demokratis dan otoritatif. Dimana pola asuh ini menuntut anak untuk patuh terhadap orang tuanya, namun juga memberikan penalaran yang jelas atas ekspektasi dari anak tersebut. Hal ini dapat berpengaruh positif terhadap anak, yaitu dapat menghayati penalaran pada moral dan dapat bertindak secara bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Orang tua juga memiliki tugas untuk mendidik anak agar menjadi generasi emas yang memiliki karakter baik. Karena peran keluarga sebagai basis pembentukan karakter pada anak harus disadari oleh semua orang tua dalam kerangka kemajuan pendidikan pada anak itu sendiri. Orang tua yang hebat pasti selalu terlibat dalam upaya pembentukan karakter pada seorang anak yang melalui berbagai pendidikan. Pendidikan karakter adalah salah satu strategi yang dilakukan mempersiapkan anak untuk memasuki era yang lebih kompleks.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka dan metode mengumpulkan data melalui google form. Metode tinjauan pustaka dilakukan dengan cara membaca, menelaah, dan mencatat dari berbagai literatur, lalu menyaring informasi yang didapat dari literatur-literatur tersebut yang sesuai dengan tema dan materi yang diangkat. Pada bagian ini, tinjauan konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel yang diterbitkan diberbagai jurnal ilmiah. Tinjauan pustaka berfungsi untuk mengembangkan konsep atau teori yang mendasari penelitian. Tinjauan pustaka merupakan kegiatan yang diperlukan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik, tujuan utamanya untuk mengembangkan aspek teoritis maupun aspek kepentingan praktis. Dengan menggunakan metode penelitian ini, penulis dapat dengan mudah menyelesaikan masalah penelitian. Sedangkan pada metode pengumpulan data melalui google form dilakukan dengan cara membagikan link kepada anak-anak khususnya anak SMP lalu mengutip hasil dan menyimpulkan jawaban dari google form yang telah diisi dan dibagikan pada anak SMP tersebut.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Setelah melakukan penelitian tentang pentingnya peran keluarga dalam perkembangan anak dapat diketahui bahwasanya peran keluarga lah yang sangat penting. Dalam perkembangan anak hal utama yang di lihat ialah terletak pada karakter anak tersebut yang memiliki ciri-ciri meliputi perilaku, kebiasaan, potensi,

nilai-nilai, dan pola pikir yang baik dalam diri seorang anak. Setiap anak berbeda, pasti memiliki keunikan masing-masing dan memiliki kemampuan yang tak terbatas dalam belajar. Potensi yang ada pada diri anak harus direalisasikan agar anak tidak kehilangan momentum penting dalam hidupnya. Keluarga berperan sangat penting bagi anak dalam tahap perkembangannya karena merupakan tempat pembentukan karakter anak. Pembentukan karakter anak bertujuan mempersiapkan anak untuk menghadapi masa pendidikan yang akan ia tempuh dan menuntun seseorang anak tersebut untuk memiliki jiwa kreatif, inovatif, dan produktif.

Dalam hal ini kami melakukan penelitian dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan dalam google form yang akan di isi oleh siswa-siswi SMP. Dengan pertanyaan sebagai berikut, yang pertama adalah seberapa dekat mereka dengan keluarga saat duduk di bangku SMP. Yang kedua adalah apakah mereka selalu membutuhkan peran keluarga ketika menghadapi masalah pada saat SMP. Yang ketiga adalah pada saat SMP apakah peran keluarga sangat berpengaruh terhadap pola pikir mereka. Yang keempat adalah bagaimana perasaan mereka ketika di dalam keluarganya terdapat sebuah masalah. Dan yang terakhir adalah, ketika mereka SMP berapa persen kah pentingnya peran keluarga dalam hidupnya. Kelima pertanyaan tersebut, telah dijawab oleh sebagian siswa-siswi SMP yang kami beri akses untuk mengisi link yang telah kami buat. Hal ini bertujuan agar data yang kami peroleh tidak hanya sesuai dengan referensi yang kami gunakan, namun juga sesuai dengan kondisi atau fakta yang ada pada siswa-siswi SMP.

Hasil yang telah didapatkan yaitu sebagai berikut :





Dari data tersebut kami dapat mengetahui bahwa siswa SMP sebagian besar hubungannya dengan keluarga sangat dekat. Ketika siswa tersebut mendapat masalah, peran orang tua sangat dibutuhkan atau orang tua berhak ikut campur dalam penyelesaiannya. Bagi mereka, orang tua sangat berpengaruh dalam pola pikirnya. Jika dalam keluarga mereka terdapat masalah, sebagian besar dari mereka lebih memendam masalah itu sendiri. Hal ini terjadi karena pada sebagian dari mereka kemungkinan masih malu atau memiliki pikiran bahwa sebaiknya jika ada masalah dipendam saja, agar tidak membebankan orang tua dengan masalah yang mereka miliki. Di samping itu, saat mereka terdapat masalah mereka merasa sedih dan memilih untuk bercerita kepada sesama teman sebayanya. Yang terakhir, sebagian besar peran keluarga dalam kehidupan mereka sangat penting karena perilaku dari mereka sendiri tidak terlepas dari peran keluarga dan pada masa-masa SMP mereka cenderung masih labil sehingga tidak dapat mengambil keputusan sendiri atas hidupnya.

PEMBAHASAN

a. Keluarga Sebagai Tempat Pembentukan Karakter Pada Anak

Secara sederhana, pendidikan karakter merupakan segala usaha yang dilakukan untuk mempengaruhi karakter anak. Menurut Suyanto (2021) karakter sebagai cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara.

Karakter memiliki ciri-ciri meliputi perilaku, kebiasaan, potensi, nilai-nilai, dan pola pikir yang baik dalam diri seorang anak. Pembentukan karakter hendaknya dilakukan sejak usia dini karena usia ini masih dalam tahap perkembangan mereka. Setiap anak berbeda, pasti memiliki keunikan masing-masing dan memiliki kemampuan yang tak terbatas dalam belajar. Potensi yang ada pada diri anak harus direalisasikan agar mereka tidak kehilangan momentum penting dalam hidupnya. Keluarga berperan sangat penting bagi mereka dalam tahap perkembangan, karena merupakan tempat pembentukan karakter anak. Pembentukan karakter anak bertujuan untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi masa pendidikan yang akan ia tempuh dan menuntut mereka untuk memiliki jiwa kreatif, inovatif, dan produktif. Keluarga sebagai pusat kehidupan dimana pribadi manusia dapat

berkembang dengan sehat secara jasmani dan rohani. Dalam keluarga, orang tua memiliki tugas pendidikan kepada setiap anaknya, dimana tugas ini tidak dapat tergantikan dan tidak dapat diambil alih kepada orang lain meskipun oleh orang terdekatnya sekalipun. Namun, semakin berkembangnya zaman maka tugas orang tua dalam pendidikan anak semakin berat untuk mempertahankan identitas dan peran keluarganya. Hal ini mengakibatkan keluarga harus berupaya keras dalam mendidik dan mendampingi anak untuk menuju masa depan yang lebih cerah sesuai dengan tuntutan zaman yang semakin global.

b. Hakikat dan Fungsi Keluarga

Keluarga terdiri dari orang tua dan anak-anak. Tugas dari keluarga yaitu membesarkan anak-anak dan memenuhi kebutuhan sehari-hari anggota keluarganya. Keluarga memiliki tiga fungsi, pertama keluarga sebagai satuan ekonomi dasar yang berarti keluarga berguna untuk menyediakan kebutuhan sehari-hari anggotanya meliputi makan, rumah dan pakaian. Salah satu fungsi keluarga yaitu ekonomis karena secara tradisional keluarga sebagai satu unit produksi, distribusi, dan konsumsi. Fungsi kedua keluarga sebagai satuan pendidikan dasar yang berarti keluarga sangat berperan penting dalam perkembangan intelektual dan moral pribadi pada seorang anak. Dalam keluarga, seseorang di ajarkan bagaimana menaati dan memberi perintah, kejujuran, keikhlasan, dan ketekunan. Keluarga membawa pengaruh edukatif bagi sesama anggota keluarga. Oleh karena itu keluarga harus menjadi tempat untuk saling belajar, komunikasi secara efektif, dan tempat yang dapat mengedukasi seseorang. Keluarga sebagai institusi pendidikan berperan untuk mendidik anggotanya agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Pada masa anak-anak, seseorang akan diajarkan mengenai nilai-nilai, kebiasaan, dan cara melakukan sesuatu dengan baik dan benar. Keluarga berfungsi sebagai tempat untuk memberikan pendidikan dasar bagi anggotanya sebelum ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Keluarga merupakan komponen utama dalam membentuk karakter anak yang dapat menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak. Terutama peran seorang Ibu karena ibu merupakan pendidik pertama dan yang utama bagi anak-anak yang dilahirkan sampai mereka dewasa. *Thomas lickona* mengatakan bahwa secara umum orang akan memandang keluarga sebagai tempat pendidikan moral yang utama bagi anak yang artinya sikap anak akan mencerminkan didikan moral keluarganya. Hubungan orang tua dan anak dipengaruhi oleh perbedaan khusus dalam hal emosi, sehingga anak akan merasa dicintai dan dihargai atau bisa jadi sebaliknya, anak dapat merasa kurang dicintai dan tidak dihargai.

c. Keluarga Membentuk Karakter Anak

Menurut Kamus Besar Ilmu Pengetahuan (Dagun, 2006) karakter yaitu ciri-ciri pribadi yang meliputi perilaku, kebiasaan, kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, kecenderungan, potensi, nilai-nilai, dan pola-pola pikiran. Oleh karena itu, pembentukan karakter pada seorang anak adalah hal yang sangat penting dilakukan oleh sebuah keluarga. Pembentukan karakter ini hendaknya dilakukan

sejak usia dini, karena saat usia dini merupakan masa emas dalam perkembangan anak. Tugas para orang tua adalah membuka kapasitas yang ada pada diri anak yang tersembunyi. Jika potensi yang ada dalam diri anak tidak diwujudkan maka akan menyebabkan anak tersebut kehilangan potensi yang sangat berguna bagi hidup mereka. Oleh sebab itu, segala hal yang dilakukan anak di usia dini akan menentukan kualitas anak di masa depan. Keluarga adalah faktor penting dalam pendidikan seorang anak karena karakter seorang anak berasal dari keluarga. Sukses seorang anak tidak terlepas dari kehangatan dalam keluarga. Orang tua harus tampil sebagai pemberi contoh karakter yang baik pada anak, sehingga sejak dini anak dididik agar memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, orang tua juga harus mampu dalam membimbing anak agar menemukan jati diri yang lebih baik dan melakukan hal-hal yang positif dalam hidupnya. Karena, pada kodratnya pada setiap anak yang lahir telah memiliki potensi dalam dirinya. Ini menandakan bahwa anak-anak memiliki segudang kemampuan yang perlahan tumbuh dalam dirinya, lalu berkembang dan akhirnya membentuk kepribadian secara keseluruhan pada anak. Maka dari itu, orang tua seharusnya membantu anak dalam mengembangkan potensinya melalui kebiasaan yang konsisten dan berkesinambungan. Karena kebanyakan anak belajar melalui kehidupan orang lain yang berada di sekitarnya.

SIMPULAN

Keluarga harus menjalankan perannya sebagai peletak dasar pendidikan bagi seorang anak dengan membantu anak agar memiliki sikap serta karakter yang baik. Dalam keluarga, pendidikan bertujuan untuk membentuk seorang anak menjadi pribadi yang inovatif, kreatif, produktif dan mandiri. Pendidikan karakter inilah yang digunakan untuk mempersiapkan manusia menjadi pribadi yang inovatif, kreatif, produktif dan mandiri. Dalam pendidikan karakter anak, orang tua dapat melakukannya dengan cara berkomunikasi, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap seorang anak. Orang tua seharusnya membentuk sebuah komunikasi yang baik antara orang tua dan anak. Terdapat tiga teknik berkomunikasi yang penting untuk membangun hubungan yang nyaman dalam keluarga, yaitu berbicara, mendengarkan dan berempati. Selain itu, upaya dalam pembentukan karakter anak sebaiknya dilakukan sejak anak masih berada pada usia dini. Orang tua harus menjadi sumber belajar bagi seorang anak untuk menemukan nilai-nilai kehidupan yang positif. Keluarga perlu membimbing dan membentuk anak menjadi pribadi yang unggul, produktif dan berkualitas. Jika orang tua mampu memperlihatkan dan mengajarkan nilai-nilai yang positif, maka seorang anak juga akan belajar dan tentunya mencontoh untuk melakukan hal-hal yang baik dan benar. Anak-anak yang memiliki karakter baik akan mampu mengembangkan dirinya dengan baik pula, mampu berkompetensi dalam dunia luar dengan sikapnya yang produktif, serta mampu menempatkan dirinya menjadi seorang anak yang selalu berkembang mengikuti zaman di era global ini.

Dari hasil dan pembahasan analisis tersebut, dapat disimpulkan lebih detail lagi bahwasanya lingkungan sekitar sangat berpengaruh dalam tumbuh kembang anak pada jenjang SMP. Hal ini dikarenakan anak-anak pada jenjang SMP membutuhkan pendampingan dari orang tua yang ekstra, apalagi pada fase ini merupakan fase perubahan dari anak-anak menuju remaja dimulai. Pemikiran anak

pada jenjang SMP ini merupakan pemikiran yang sangat labil sehingga ketika anak-anak tersebut dipengaruhi oleh hal-hal yang buruk akan mudah diserap. Oleh sebab itu, peran sekitar dan peran keluarga merupakan peran yang sangat penting bagi anak-anak pada jenjang SMP dan dapat dikatakan bahwa peran orang tua merupakan aspek yang paling dasar dalam perkembangan anak pada saat mereka masih menduduki bangku SMP.

REFERENSI

- Hiljati., dan F. Y. Aco. (2021). Peran keluarga dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Anak di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat*. 11(1), 24-32.
- Nurhaeda. (2019). Peran Keluarga Sebagai Tempat Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *ECEIJ*. 2(1), 100-107.
- Rahmat, S. T. (2019). Peran Keluarga Sebagai Basis Pembentukan Karakter Anak Dalam Menyongsong Era Bonus Demografi. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*. 2(1), 1-20.
- Rofiq, A., dan I. Nihayah. (2018). Analisis Peran Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Islam*. 6(1), 31-56.
- Santika, T. (2018). Peran Keluarga, Guru dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Unsika*. 6(2), 77-85.